

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MA YPP SUKAMISKIN

¹Raden Luzna Huwaida, ²Siti Salwa Khairunnisa, ³Aslikhah Fardiana

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ²Miftahul Ulum, ³STAI Al Badar Cipulus

radenluzna@gmail.com, shalwa575@gmail.com,

aslikhah@albadar.ac.id

Abstract

This article discusses the management of educational facilities and infrastructure. Educational facilities and infrastructure are an important factor in determining the quality of a particular institution. In this case, data is collected through interviews, observations and notes. All data will then be analyzed descriptively, namely by dividing the results into neatly arranged sentences. The results of the research carried out show several conclusions that can be obtained, namely: (1) the entire planning process for physical facilities and educational infrastructure carried out at Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin in general has complied with the physical facilities regulations currently in force. Educational planning and infrastructure. (2) the process of organizing educational facilities and infrastructure carried out at Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin begins with the acquisition of educational facilities and infrastructure, distribution or distribution of educational facilities and infrastructure, inventory of educational facilities and infrastructure, (3) assessment of the construction of educational facilities and infrastructure. Procedures for examining educational facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin are carried out twice a year at the end of each semester, both internally and externally, and these procedures are also in accordance with current regulations regarding the assessment of educational facilities and infrastructure.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas suatu lembaga tertentu. Dalam hal ini data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan catatan. Seluruh data kemudian akan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membagi hasilnya ke dalam kalimat-kalimat yang tersusun rapi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh, yaitu: (1) keseluruhan proses perencanaan sarana fisik dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin secara umum Semua telah

memenuhi peraturan sarana fisik yang berlaku saat ini. perencanaan dan infrastruktur pendidikan. (2) proses penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin Januari dimulai dengan perolehan sarana dan prasarana pendidikan, pendistribusian atau pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, (3) penilaian terhadap pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Prosedur pemeriksaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah YPP Sukamiskin dilaksanakan dua kali dalam setahun setiap akhir semester, baik secara internal maupun eksternal, dan prosedur tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini tentang penilaian sarana dan prasarana pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana Prasarana

PENDAHULUAN

Salah satu kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan (Pangestu, S. H., & Hariri, H., 2022). Proses peningkatan standar sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dengan peningkatan standar pendidikan. Pemerintah dan swasta telah berupaya meningkatkan kualitas dan memenuhi standar, salah satu tujuan utamanya adalah peningkatan sarana dan prasarana pendidikan (Syukur, 2011). "Satuan pendidikan yang mempunyai peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memerlukan pelayanan khusus wajib menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhannya," sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 46 ayat 1.

Rekomendasi dan prasarana yang tersedia di sekolah atau madrasah saat ini harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar guna menjamin seluruh sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara efektif dan efisien untuk menunjang pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya, bahwa sarana dan prasarana di sekolah berfungsi sebagai mekanisme pendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Ruhayana & Aeni, 2019; Sebastine Ugwulashi, 2017; Sopian, 2019). Jika kelas mempunyai infrastruktur yang berfungsi penuh dan mendukung tuntutan pembelajaran, maka pembelajaran akan terjadi lebih efektif dan efisien.

Misalnya, setiap institusi pendidikan harus memiliki perangkat pembelajaran untuk memahami TI secara utuh agar dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pembelajaran TI (Ilmi, I., Erihadiana, M., & Wanayati, S., 2023). Tindakan mengelola sumber daya tersebut melalui prosedur khusus untuk mencapai tujuan organisasi dengan sukses dan efisien yang tentunya tanggung jawab madrasah dalam hal manajemen sarana dan prasarana (Masdiana, M., dkk., 2022). Selain itu, Penatausahaan gedung dan prasarana sekolah merupakan salah satu komponen kajian administrasi pendidikan sekolah, atau administrasi pendidikan, dan juga

menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai administrator.

Hal ini dikaji sebagai bagian kajian administrasi pendidikan dari perspektif bagaimana menawarkan layanan ahli di bidang infrastruktur dan fasilitas, atau ruang kerja untuk staf sekolah. Efikasi dan produktivitas staf sekolah diharapkan dapat meningkat dengan layanan administrasi yang kompeten dan efisien (Sartipa, 2021). Maka, penting pada setiap lembaga untuk berlombalomba memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya guna meningkatkan mutu proses saja, akan tetapi kelengkapan sarana prasarana pendidikan menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik (Barnawi & Arifin, 2012).

Sekolah Madrasah Aliyah (MA) YPPA Sukamiskin merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Namun, seperti halnya banyak institusi pendidikan lainnya, MA YPPA Sukamiskin menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan berkualitas. Salah satu masalah yang ada di MA YPPA Sukamiskin adalah terbatasnya fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang memadai, akses terhadap teknologi pendidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan kualitas belajar siswa.

Selain itu, masalah lain yang muncul adalah rendahnya tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, yang dapat menghambat perkembangan siswa dalam jangka panjang. Namun, di balik tantangan-tantangan tersebut, MA YPPA Sukamiskin juga memiliki keunikan yang membedakannya dengan sekolah-sekolah lain. Salah satunya adalah komitmen kuat terhadap pengembangan karakter siswa, melalui pembinaan akhlak, kedisiplinan, dan kebersamaan. Sekolah ini juga memiliki pendekatan yang lebih holistik dalam mendidik siswa, tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif yang menjadi bekal untuk kehidupan mereka di masa depan.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, MA YPPA Sukamiskin telah mengidentifikasi beberapa solusi strategis yang dapat diterapkan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak luar, seperti alumni, masyarakat sekitar, dan lembaga pendidikan lain untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan sarana dan prasarana. Selain itu, peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan bagi guru dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran juga menjadi prioritas. Pihak sekolah juga berusaha untuk mempererat komunikasi dengan orang tua siswa, agar mereka lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Dengan adanya solusi-solusi tersebut, MA YPPA Sukamiskin diharapkan dapat terus berkembang menjadi sekolah yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu mencetak generasi yang berkualitas dalam aspek

moral dan sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang terjadi adalah "Bagaimana caranya Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA YPP Sukamiskin". Selain itu, tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MA YPP Sukamiskin, serta untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan sarana dan prasarana MA YPP Sukamiskin.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah dua istilah yang sering digunakan dalam berbagai konteks, terutama dalam pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur (Jamil, Sariwati, et al., 2023). Meskipun keduanya sering dianggap serupa, ada perbedaan penting yang harus dipahami. Alat atau media yang digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai sarana, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama untuk terselenggaranya suatu proses atau kegiatan. Dengan kata lain, prasarana bertindak sebagai dukungan tidak langsung, dan sarana bertindak sebagai alat langsung.

Sarana berasal dari kata "sarana", yang berarti alat atau media, dan "prasarana", yang berarti penunjang (Sugandi et al., 2023). Dalam konteks ini, prasarana mencakup berbagai benda fisik yang dapat dipindahkan dan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, seperti buku, komputer, atau kendaraan. Di sisi lain, prasarana mencakup fasilitas yang lebih besar dan tidak dapat dipindahkan dengan mudah, seperti jalan raya, gedung sekolah, atau rumah sakit. Sarana dan prasarana sangat penting untuk pendidikan. Prasarana pendidikan terdiri dari alat-alat yang digunakan dalam proses pendidikan, seperti buku pelajaran, alat tulis, dan laboratorium, sementara ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas olahraga adalah contoh dari sarana pendidikan (Jamil, Erihadiana, et al., 2023). Keduanya bekerja sama untuk membuat lingkungan belajar yang baik.

Sarana dan prasarana berfungsi sebagian besar untuk mempercepat dan memudahkan proses kerja. Jika ada sarana yang memadai, orang dan kelompok dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien (Miftahudin et al., 2023). Misalnya, teknologi informasi memungkinkan pelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Prasarana yang baik juga membantu kegiatan sehari-hari berjalan lancar. Tanpa ruang kelas yang memadai atau sarana pendukung lainnya, proses belajar mengajar akan terganggu. Prasarana dan sarana juga meningkatkan produktivitas. Dalam hal organisasi atau perusahaan, sarana yang tepat dapat meningkatkan output dan efisiensi kerja. Misalnya, mesin pabrik modern memungkinkan produksi produk lebih cepat daripada metode tradisional. Prasarana seperti jaringan transportasi sangat penting untuk mendukung penyebaran barang dan jasa .

Untuk memaksimalkan manfaat, sarana dan prasarana harus diselenggarakan dengan baik. Agar sarana tetap berfungsi dengan baik, diperlukan perawatan rutin. Begitu pula dengan prasarana, infrastruktur harus diperbaiki agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Singkatnya, memahami definisi sarana dan prasarana sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan masyarakat. Keduanya berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efektif dengan sarana yang tepat dan prasarana yang mendukung. Oleh karena itu, pengembangan sarana dan prasarana sangat penting untuk kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia.

B. Fungsi Sarana Dan Prasarana

Sangat penting untuk fungsi sarana dan prasarana dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur. Sarana dan Prasarana adalah komponen penting yang memungkinkan individu dan kelompok mencapai tujuan mereka secara efisien dan efektif. Misalnya, alat seperti buku teks, alat tulis, dan teknologi informasi membantu siswa belajar. Sementara itu, prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas menyediakan lingkungan yang mendukung siswa. Sarana dan Prasarana juga membantu mempercepat proses kerja. Keberadaan alat-alat yang memadai dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam organisasi atau lembaga (Azizah et al., 2023). Perangkat lunak manajemen dan komputer, misalnya, dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Selain itu, alat seperti jaringan internet yang cepat memudahkan akses informasi yang lebih cepat, yang mempercepat proses pengambilan keputusan.

Untuk memaksimalkan manfaat, sarana dan prasarana harus diselenggarakan dengan baik. Perencanaan yang matang sangat penting untuk menentukan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Misalnya, di sektor pendidikan, manajemen sarana pendidikan harus mempertimbangkan jumlah siswa dan kurikulum yang diterapkan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke sumber belajar yang memadai. Selain itu, pemeliharaan sarana dan prasarana juga sangat penting untuk menjaga kualitas dan fungsionalitasnya. Tanpa pemeliharaan yang baik, sarana dan prasarana dapat mengalami kerusakan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, rencana pengelolaan sarana dan prasarana harus mencakup anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan.

Sarana dan prasarana juga melibatkan inovasi. Banyak alat baru muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang cepat. Misalnya, orang telah mengubah cara mereka bergerak di kota-kota besar berkat penggunaan aplikasi ponsel untuk transportasi umum. Inovasi ini meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana memiliki fungsi yang sangat luas dan beragam. Keduanya bekerja sama untuk mendukung berbagai aktivitas manusia di

berbagai aspek kehidupan. Memahami fungsi-fungsi ini secara menyeluruh akan membuat kita lebih memahami betapa pentingnya investasi dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

C. Macam-Macam Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas atau infrastruktur yang menunjang kegiatan tertentu agar berjalan dengan lancar (Fardiana et al., 2023). Berikut adalah macam-macamnya berdasarkan bidang penggunaannya:

1. Pendidikan
 - a. Sarana: Meja dan kursi siswa, papan tulis, proyektor dan alat multimedia, buku pelajaran, komputer/laptop.
 - b. Prasarana: Gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga.
2. Kesehatan
 - a. Sarana: Tempat tidur pasien, Peralatan medis (alat suntik, stetoskop, termometer), Obat-obatan, Ambulans.
 - b. Prasarana: Rumah sakit atau klinik, Ruang operasi, Unit gawat darurat (UGD), Laboratorium kesehatan, Puskesmas
3. Transportasi
 - a. Sarana: Kendaraan (bus, kereta, pesawat, kapal), Rambu lalu lintas, Tiket elektronik.
 - b. Prasarana: Jalan raya, Stasiun kereta api, Bandara, Pelabuhan, Terminal.

D. Cara Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana sangat penting untuk memastikan bahwa berbagai bisnis berjalan lancar, terutama di bidang pendidikan. Dalam proses manajemen ini, banyak kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tetap dapat digunakan dengan baik (Jahari et al., 2023). Perencanaan adalah langkah pertama dalam manajemen ini. Ini melibatkan menilai apa yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Pada saat ini, sekolah harus mengadakan pertemuan dengan semua guru untuk mengidentifikasi kekurangan dan membuat strategi pengadaan yang sesuai.

Setelah perencanaan, tahap berikutnya adalah pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan ini harus dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia dan memberi prioritas kepada kebutuhan yang paling penting. Sekolah sering mendapatkan dana dari berbagai sumber, seperti dana BOS atau sumbangan dari pihak ketiga. Agar semua pihak tahu bagaimana anggaran digunakan dan mendapatkan sarana yang berkualitas, proses pengadaan harus transparan dan akuntabel. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian setelah instalasi sarana dan prasarana selesai. Didistribusikan berarti menempatkan sarana di tempat yang tepat sehingga mudah diakses oleh pengguna. Misalnya, buku pelajaran harus disimpan di ruang kelas atau

perpustakaan agar siswa dapat menggunakannya dengan mudah. Mencatat semua barang yang ada juga penting agar pengelolaan lebih mudah.

Langkah penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah inventarisasi. Proses ini mencakup pencatatan semua barang yang dimiliki organisasi, serta tahun dan kondisi barang tersebut dibeli. Dengan melakukan inventarisasi secara teratur, manajemen dapat mengetahui barang mana yang perlu diganti atau diperbaiki. Selain itu, mengumpulkan data yang akurat membantu dalam perencanaan pengadaan di masa depan. Salah satu komponen manajemen sarana dan prasarana yang tidak boleh diabaikan adalah pengawasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data atau kondisi subjek atau objek penelitian dan kemudian menganalisis serta membandingkannya berdasarkan situasi yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi terhadap masalah yang ada, serta memberikan informasi terkini yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada berbagai masalah. Secara umum, penelitian deskriptif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemahaman yang sistematis dan akurat terhadap suatu peristiwa atau gejala.

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu kemampuan metode kualitatif untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang kompleks, kemampuan metode ini untuk menyajikan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, serta kepekaannya terhadap fenomena yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin Kota Bandung. Data yang diperoleh terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti ketika observasi secara langsung berupa hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan objek penelitian. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti berbasis studi literatur dari berbagai sumber informasi seperti, jurnal, buku, dsb.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data. Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sarana dan Prasarana di MA YPP Sukamiskin

Komponen kunci dari keseluruhan proses pendidikan adalah proses belajar mengajar. Karena guru mempengaruhi seberapa banyak siswa belajar di kelas, mereka mengambil peran sentral dalam pendidikan. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. Berikut data sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di MA YPP Sukamiskin. Lihat data berikut untuk informasi lebih lanjut:

Berdasarkan hasil observasi di MA YPP Sukamiskin, peneliti tertarik untuk membahas manajemen sarana dan prasarana lebih dalam melihat dari minimnya sarana dan prasarana yang tidak layak pakai. Berikut data sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin

B. Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana di MA YPP Sukamiskin

Setiap lembaga pendidikan harus mempunyai sarana dan prasarana untuk mendorongnya kegiatan belajar mengajar di madrasah. Fasilitas pendidikan dan infrastruktur dapat dianggap sebagai bagian dari dukungan terhadap kesuksesan siswa yang disebut sebagai prestasi belajar siswa. Fasilitas infrastruktur memiliki fungsi penting dalam lembaga pendidikan dalam aktivitas proses pengajaran dan pembelajaran (Nasution, 2022; Sholihah, 2020; Sopian, 2019). Sarana dan prasarana yang ada di MA YPP Sukamiskin meliputi gedung sekolah, kantor kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang administrasi masjid, dan beberapa ruang lainnya. Kesemuanya itu menjadi penggerak dalam proses belajar mengajar sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang baik dan mampu bersaing dengan madrasah lain. Penerapan pengelolaan sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin adalah:

C. Perencanaan sarana dan prasarana MA YPP Sukamiskin

Rencana digunakan untuk membuat analisis kebutuhan yang diperlukan di sekolah karena MA YPP Sukamiskin merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin. Dalam kegiatan pendidikan, perencanaan tentu diperlukan sebagai langkah dalam mencapai tujuan tersebut tujuan tercapai. Oleh karena itu, MA YPP Sukamiskin perlu melakukan hal tersebut melaksanakan perencanaan khususnya di bidang sarana dan prasarana sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.



معهد سوق مسك الاسلامي

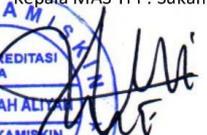
MADRASAH ALIYAH YPP. SUKAMISKIN

YAYASAN PONDOK PESANTREN SUKAMISKIN

Office : Jl. Pesantren No. 2 Sukamiskin Phone. 022 7212663 Bandung Email : ma_ypps@yahoo.com
Jl. Raya Timur (AH Nasution) No. 128 Km. 8 Sukamiskin Phone. 022 7212664 Bandung

DAFTAR PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR TAHUN PELAJARAN 2023

No	NamaBarang	Jumlah	Keadaan			Keterangan
			Baik	Sedang	Rusak	
Sarana :						
1	Meja guru	6	√			Layak Pakai
2	Kursi guru	6	√			Layak Pakai
3	Meja siswa	108	√			Layak Pakai
4	Kursi siswa	216	√			Layak Pakai
5	Kursi Meja siswa	85	√			Layak Pakai
6	Papan Tulis	6	√			Layak Pakai
7	Spidol	12	√			Layak Pakai
8	Penghapus	6	√			Layak Pakai
9	Smart Board/TV	4	2		2	Layak Pakai
10	Proyektor	2	√			Layak Pakai
11	Pengeras Suara	1	√			Layak Pakai
12	Lemari	12	√			Layak Pakai
13	Mading(MajalahDinding)	2	√			Layak Pakai
14	Lemari Piala	1	√			Layak Pakai
15	Laptop	23	20	3		Layak Pakai
16	Komputer	4	√			Layak Pakai
17	Ruter	3	√			Layak Pakai
18	Printer	4	√			Layak Pakai
19	Scaner	3	√			Layak Pakai
20	Peta	1	√			Layak Pakai
21	Beriket Tv	2	√			Layak Pakai
Prasarana:						
1	Lapangan Sekolah	1	√			Layak Pakai
2	Ruang kelas	6	√			Layak Pakai
3	Ruang guru	1	√			Layak Pakai
4	Ruang tamu	1	√			Layak Pakai
5	Ruang tata usaha	1	√			Layak Pakai
6	Ruang Perpustakaan	1	√			Layak Pakai
7	Ruang Aula	1	√			Layak Pakai
8	Ruang kesenian	1	√			Layak Pakai
9	Toilet	21	√			Layak Pakai
10	Masjid	1	√			Layak Pakai
11	Ruang Aula	1	√			Layak Pakai
12	Ruang Asrama	28	√			Layak Pakai
13	Ruang UKS	1	√			Layak Pakai
14	Ruang Osis	1	√			Layak Pakai
15	Ruang Kantin	1	√			Layak Pakai
16	Lab IPA	1	√			Layak Pakai

Kepala MAS YPP. Sukamiskin

Rd. Alpi M Thoyyib, S.Mb


D. Pengadaan sarana dan prasarana MA YPP Sukamiskin

Pengadaan peralatan di bidang pendidikan pada dasarnya merupakan upaya perencanaan pengadaan peralatan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengadaan adalah juga serangkaian ketentuan pada berbagai macam sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Pengadaan sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin dilaksanakan setiap tahunnya dengan mengumpulkan seluruhnya struktur yang ada dan beberapa guru untuk pertemuan tentang pengadaan sarana dan prasarana di sekolah demi kelancaran proses belajar mengajar proses di kelas.

E. Pengawasan sarana dan prasarana di MA YPP Sukamiskin

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah setiap setengah semester untuk mengendalikan sarana dan prasarana yang ada di MA YPP Sukamiskin. Kepala Sekolah juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, jadi bahwa pengawasan terhadap Kepala Sekolah harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena pengawasan Kepala Sekolah yang baik memberikan pengaruh yang positif meningkatkan kualitas pengajaran guru dan kualitas pendidikan di MA YPP Sukamiskin dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Salah satu kesimpulan utama adalah bahwa perencanaan sangat penting untuk manajemen sarana dan prasarana. Analisis kebutuhan, pengenalan sumber daya yang tersedia, dan penetapan prioritas adalah semua bagian dari perencanaan yang baik. Ini berarti melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru dan karyawan administrasi, untuk menentukan apa yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dalam konteks pendidikan. Perencanaan dapat lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan lapangan dengan melibatkan berbagai pihak.

Kesimpulan tambahan adalah bahwa manajemen sarana dan prasarana harus berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan. Semua upaya yang dilakukan dalam pengelolaan ini harus ditujukan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dengan fasilitas dan perlengkapan yang memadai, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik dan hasil belajar siswa akan meningkat. Terakhir, penting untuk mengingat bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab bersama dari semua anggota komunitas pendidikan.

Semua orang memiliki tanggung jawab penting untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas pendidikan sebaik mungkin. Oleh karena itu, siswa harus dididik tentang pentingnya menjaga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik sejak awal agar mereka dapat membantu meningkatkan lingkungan belajar mereka. Secara keseluruhan, hasil dari manajemen sarana dan prasarana menunjukkan bahwa pengelolaan ini sangat bergantung pada perencanaan yang

matang, pelaksanaan yang transparan, pemeliharaan rutin, dan kerja sama antara semua pihak terkait. Dengan menggunakan pendekatan sistematis dan terintegrasi, kualitas pendidikan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2024, Mei). Kementrian Agama Kabupaten Bandung Barat. *Kami hadir untuk memberikan pelayanan dengan sepenuh hati*, p. Profil.
- Admin. (2024, Mei 22). Tingkatkan Kinerja, Kakankemenag Resmikan Sekretariat IPARI Bandung Barat. *Kementrian Agama Kabupaten Bandung Barat*, p. 1.
- Behn, R. (2003). Why Measure Performance? Different Purposes Require Different Measures. *Public Administration Review*, 586-606.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. (2005). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Character Education Partnership. Washington: Character Education Partnership.
- Bernard M. Bass, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through: Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Ciulla, J. B. (2014). *Ethics, the Heart of Leadership*. Praeger: Bloomsbury Publishing.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam. Australia: Bantam.
- Moore, D., Kurtzberg, T. R., Thompson, L. L., & Morris, M. W. (2005). Ethical Leadership: A Social Learning Perspective for Construct Development and Testing. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 117-134.
- Pertiwi. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Etika dalam Organisasi Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 45-60.
- Richard, P., Devinney, T., Yip, G., & Johnson, G. (2009). Measuring Organizational Performance: Towards Methodological Best Practice. *Journal of Management*, 718-804.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations (8th ed.)*. United Kingdom: Pearson Education.
- Azizah, Z. Z. N., Saefumillah, S., & Astuti, A. D. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di MIS Karamat Jaya Cianjur. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 10-15.
- Fardiana, A., Anwar, R. H. K., & Nurhidayah, A. (2023). Jenis dan Macam Sarana Prasarana di Syamsul Ulum Boarding School Ujung Berung Bandung. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 1-9.
- Jamil, Z. L., Erihadiana, M., Fauziah, Y., Jahari, J., & Sariwati, N. (2023). Perencanaan dan Pengadaan Sarana Prasarana di MTs Tahfizh dan Ekonomi Islam (TEI) Multazam - Rumpin, Bogor. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 37-44.
- Jamil, Z. L., Sariwati, N., Erihadiana, M., & Jahari, J. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Daarul Ma'arif Batujaya. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan*

Islam, 1(1), 51–60.

Miftahudin, U., Erihadiana, M., Jahari, J., & Syaf, S. (2023). Karamat Jaya Cianjur Analisis Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Daarussalaam Sukabumi. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 16–26.

Sugandi, M., Sudrajat, A. R., & Yanuar, A. T. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana MTs. Al – Wasiilah. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 27–36.